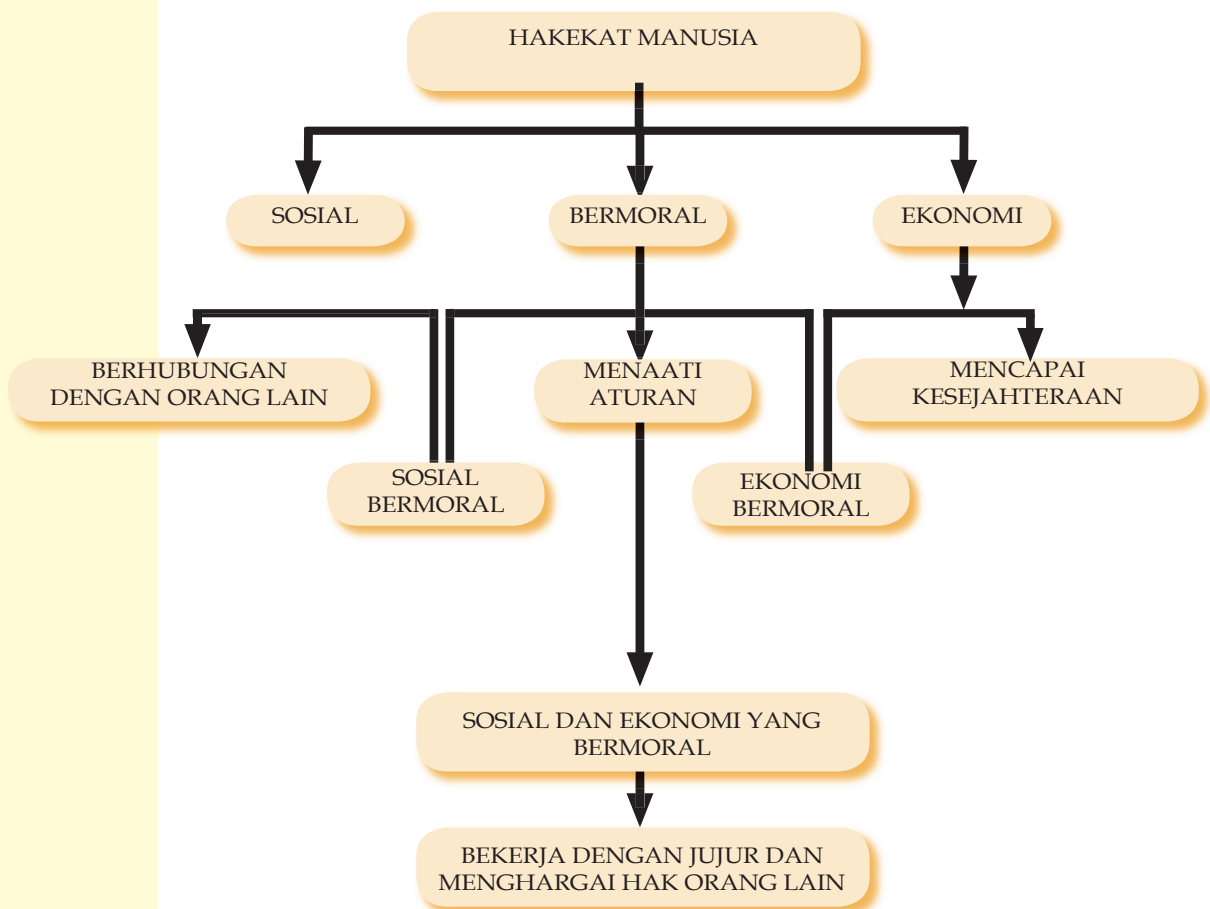


BAB IV

MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL DAN EKONOMI

Setelah mempelajari bab ini, siswa diharapkan memiliki kemampuan untuk mendeskripsikan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral dalam memenuhi kebutuhannya, membedakan keinginan dengan kebutuhan dan menggolongkan aneka macam kebutuhan.

PETA KONSEP



Kata Kunci

Makhluk sosial-ekonomi-bermoral, ilmu ekonomi, pokok persoalan ekonomi

Semua orang di dunia ini selalu membutuhkan orang lain. Kita tidak dapat memenuhi kebutuhan sendiri dan tergantung pada apa yang dihasilkan orang lain. Apa yang menjadi kebutuhan hidupmu? Kebutuhan keluargamu? Seluruh warga satu RTmu? Untuk memenuhi kebutuhan, kita memerlukan barang dan pelayanan dari orang lain. Nah, agar lebih memahaminya, kita lanjutkan pembahasan di bawah ini!

A. MANUSIA SEBAGAI MAKHLUK SOSIAL DAN EKONOMI YANG BERMORAL

1. Manusia sebagai makhluk sosial



Gambar 4.1
Manusia selalu membutuhkan orang lain

Pada hakekatnya, manusia tidak dapat hidup tanpa orang lain. Kita menjadi besar seperti sekarang berkat bantuan banyak orang, mulai dari orang tua, saudara, tetangga, dokter, guru sampai para pedagang di pasar. Mereka semua membantu pemenuhan segala macam keperluan kita baik berupa barang-barang maupun pelayanan dan kasih sayang. Jadi, kebutuhan manusia hanya dapat dipenuhi melalui kebersamaan atau bantuan dari orang lain. Karena keinginannya untuk selalu hidup bersama orang lain dan hidup berkelompok, maka manusia disebut sebagai **makhluk sosial** (*homosocius*). Banyak kegiatan di dalam masyarakat yang dilakukan secara bersama-sama. Bekerja, belanja, belajar atau sekedar mencari hiburan bersama. Bisakah kalian memberi contoh kegiatan yang dilakukan secara bersama oleh orang-orang di sekitar tempat tinggalmu?

2. Manusia Sebagai Makhluk ekonomi

Jika kita amati keadaan lingkungan kita setiap hari, maka kita akan melihat bahwa hampir setiap orang sibuk melakukan sesuatu. Ada yang sibuk menjahit di *modiste*, ada yang sibuk berteriak-teriak menawarkan dagangannya di pasar. Penjual es keliling menawarkan dagangannya pula dengan mikrofon. Penjual kain menggelar dagangannya, mengibas-ngibaskan agar debu tidak menempel. Di rumah sakit, perawat sibuk mengukur tekanan darah pasien, di ruang operasi dokter dan bidan

Gambar 4.2

Manusia
Bekerja untuk
Memenuhi
Kebutuhan
Hidup

Sumber: Holt Social
Studies



membantu persalinan seorang ibu. Petani menjaga sawahnya dari burung-burung pipit. Peternak menggembalakan sapi dan kambingnya di tegalan. Di daerah pesisir, para nelayan kembali dari melaut dan memunguti hasil tangkapannya. Guru di sekolah sedang mengajari siswanya bernyanyi. Semua orang bekerja.



Tahukah Anda ?

Manusia selalu berkeinginan untuk berhubungan dengan manusia lain

Untuk apa mereka melakukan itu semua? Semua orang bekerja dengan menggunakan kemampuan yang dimilikinya agar memperoleh penghasilan. Dari penghasilannya itu, mereka bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya, bisa membeli apa saja yang diperlukan untuk hidup, makanan, pakaian, perumahan dan hal-hal lainnya. Bagaimana cara mereka bekerja?



Caranya dengan menghasilkan atau menciptakan sesuatu yang berguna bagi orang lain. Membuat barang-barang yang dibutuhkan masyarakat dan menjualnya. Memasak makanan, membuat cangkul, membuat baju, dan sebagainya.

Gb. 4.3

Mahluk Sosial

Gb.4.4

Makhluk
Ekonomi



Ada pula warga yang bekerja bukan untuk membuat barang namun dengan cara memberikan pelayanan. Mereka menjadi guru untuk melayani siswa mendapatkan pendidikan. Dokter memberikan pelayanan dalam bidang kesehatan. Polisi memberikan pelayanan dalam bidang keamanan. Jadi, untuk hidup sebagai layaknya manusia memang banyak sekali barang dan pelayanan yang kita butuhkan. Keperluan kita sebagian besar dipenuhi oleh orang lain. Jadi kita saling membantu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan. Coba kalian ceritakan gambar yang ada pada halaman ini!



Tahukah Anda ?

Sejauh mana kita dapat memenuhi kebutuhan hidup kita, tergantung pada:

1. Kemampuan kita membeli
2. Kemampuan masyarakat menyediakan

Setiap usaha manusia untuk bekerja mencari nafkah dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan hidupnya mengakibatkan munculnya persoalan. Persoalannya adalah kebutuhan kita banyak sekali (bahkan kalau mungkin semua hal ingin dimiliki) sementara itu kemampuan kita untuk membeli terbatas dan



Tahukah Anda ?

Mahluk Ekonomi

Manusia selalu berupaya memenuhi kebutuhannya sesuai dengan ilmu dan prinsip ekonomi

Gambar 4.5

Bekerja dalam Bidang Pelayanan
Sumber: Doc. Pribadi



kemampuan masyarakat untuk menyediakan segala macam kebutuhan orang yang sangat bervariasi juga terbatas. Kemampuan fisik dan pikiran orang untuk juga bekerja sangat terbatas. Maka disinilah mulai timbul pokok persoalan manusia dalam hal ekonomi dan memunculkan ilmu ekonomi.

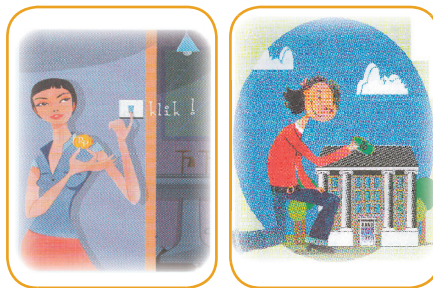
Persoalan itu tidak hanya dihadapi oleh satu orang atau dua orang saja. Semua orang, bahkan setiap pemerintah, setiap negara menghadapi masalah ini. Setiap orang memiliki harapan untuk hidup sejahtera yang ditandai dengan terpenuhinya keperluan-keperluan hidupnya. Kesejahteraan dalam arti materi dan non materi inilah yang menjadi dambaan semua makhluk ekonomi. Itulah sebabnya, di samping sebagai makhluk sosial, manusia juga dikenal sebagai makhluk ekonomi (*homoeconomicus*) makhluk yang berusaha mencari kepuasan dan kesejahteraan hidup dengan mempertimbangkan pengurbanan yang harus dilakukan.

Makhluk yang ekonomis berarti makhluk yang efisien. Dia tahu betul kapan harus berkorban dan untuk apa. Contoh tindakan ekonomis yang rasional dilakukan Mbak Mega ketika berbelanja. Ia berusaha untuk membelanjakan uangnya dengan hati-hati dan penuh perhitungan. Ketika

berbelanja mbak Mega selalu membawa catatan dari rumah sehingga bisa menghindari diri dari keinginan belanja yang tidak perlu selain bisa menghemat waktu belanja. Selain itu, ia juga berusaha melakukan penghematan-penghematan yang lain, misalnya mengurangi pemakaian listrik dan berusaha menabung secara rutin.

Namun demikian ada pula sebagian manusia yang menjadi makhluk ekonomi yang tidak rasional. Mereka memenuhi kebutuhan tanpa disertai perhitungan yang matang bahkan cenderung memboroskan sumber daya. Misalnya Pak Gati hendak membeli beras langsung dari petani di desa karena harganya

lebih murah. Namun ia tidak ingat bahwa untuk sampai ke desa, ia harus mengeluarkan biaya transportasi yang cukup banyak juga.



Makhluk Ekonomis

Makhluk yang rasional, memanfaatkan sumber seefisien mungkin

Gambar 4.6

Makhluk Ekonomi berusaha melakukan tindakan yang ekonomis
Sumber: Tabloid Aura

Untuk menanggapi persoalan itulah maka timbul kegiatan ekonomi seperti produksi, distribusi dan konsumsi (lebih lanjut tentang hal ini akan kita bahas pada bab lain) yang diatur oleh suatu cara berpikir dan cara bertindak yang disebut ekonomis. Jadi *makhluk yang ekonomis* adalah makhluk yang rasional, berusaha se-efisien mungkin, sebaik-baiknya mempergunakan sumber daya yang ada.

3. Manusia sebagai makhluk bermoral

Manusia juga disebut sebagai makhluk yang bermoral. Moral merupakan aturan berperilaku tentang sesuatu yang boleh dan tidak boleh dilakukan.



Di masyarakat kita ada aturan-aturan yang tertulis maupun tidak tertulis yang mengarahkan manusia untuk bergaul, berpakaian, bersikap, dan lain-lain. Dalam melakukan kegiatan sosial dan ekonominya, manusia hendaknya taat terhadap moral yang berlaku di masyarakat agar tidak merugikan pihak lain.

Aturan tersebut bisa berkaitan dengan norma agama maupun norma kemasyarakatan. Contoh tindakan yang bermoral adalah berhemat, menggunakan sumber daya alam dengan baik, jujur, mengkonsumsi barang yang halal, menghargai sesama pemakai jalan, dan memelihara kelestarian alam. Apakah aturan lalu lintas yang kalian lihat pada gambar di halaman ini?

Bisakah kalian menyimpulkan keberadaan atau hakekat manusia sebagai makhluk sosial yang bermoral? Makhluk ekonomi yang bermoral? Makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral? Manusia memiliki salingketergantungan satu sama lain, setiap orang membutuhkan kehadiran dan bantuan orang lain dalam pemenuhan kebutuhannya. Dalam usaha memenuhi kebutuhan tersebut, manusia diharapkan tetap memperhatikan aturan sosial yang berlaku di sekelilingnya dan menggunakan ilmu ekonomi yang baik sehingga tindakannya tidak merugikan orang lain. Misalnya Bu Laras adalah seorang pedagang. Ia bekerja dengan jujur dan tekun dalam melayani pembelinya karena sadar bahwa pembeli akan memberinya penghasilan sehingga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya. Ia memberikan timbangan yang sesuai, melayani dengan ramah setiap pembelinya.

Gambar 4.7
Menaati Rambu-rambu

Sumber: Holt Social Studies



Tahukah Anda ?

Makhluk Bermoral
Manusia berusaha mentaati aturan

Tugas 4.1

II. Isilah titik titik di bawah ini

1. Manusia disebut sebagai makhluk sosial (homososious) karena
2. Manusia disebut sebagai makhluk ekonomi (homoeconomicus) karena....
3. Manusia disebut sebagai makhluk yang bermoral karena
4. Manusia disebut sebagai mahluk sosial dan ekonomi yang bermoral artinya
5. Berikan contoh satu tindakan yang menunjukkan manusia sebagai makhluk sosial dan ekonomi yang bermoral!
6. Apakah ekonomis sama dengan hemat?
7. Apakah kesejahteraan sama dengan menjadi kaya? Apakah kaya berarti sejahtera?

Tugas 4.2

II. Amatilah kegiatan ekonomi yang ada di sekitar kalian, tuliskan contoh kegiatan ekonomi yang bermoral dan yang tidak bermoral pada tabel berikut ini!

NO.	KEGIATAN EKONOMI YANG BERMORAL	NO	KEGIATAN EKONOMI YANG TIDAK BERMORAL
1.	1.
2.	2.
3.	3.
4.	4.
5.	5

Rangkuman

Manusia sering disebut makhluk beraspek jamak (multi dimensi). Hal ini nampak pada sebutan “manusia sebagai makhluk social” atau “makhluk ekonomi” atau “makhluk bermoral”. Tiga sebutan ini bisa disatukan menjadi “manusia adalah makhluk sosial-ekonomi yang bermoral”. Disebut makhluk social karena manusia selalu membutuhkan kehadiran orang lain dank arena itu selalu berkeinginan menjalin hubungan dengan manusia lain. Manusia tidak dapat hidup sendirian tanpa bantuan orang lain. Disebut makhluk ekonomi karena manusia selalu

berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya dengan cara yang rasional. Rasional di sini berarti selalu mempertimbangkan kurban dan hasil. Efisien dan efektif. Sedangkan disebut makhluk bermoral dalam arti manusia selalu berusaha bertindak sesuai dengan norma atau aturan-aturan yang bersumber dari masyarakat, adat istiadat, agama, etika, dan sebagainya. Mak kalau manusia disebut makhluk social ekonoI yang bermoral, itu berarti bahwa dalam menjalin hubungan dengan orang lain maupun dalam upaya memenuhi kebutuhannya, manusia dituntut untuk melaksanakannya berdasarkan aturan-aturan yang ada.

Refleksi

- Setelah kalian mempelajari hakekat manusia sebagai makhluk sosial, ekonomi, bermoral, apa pendapatmu? Bagaimana cara yang bisa kita lakukan agar bisa menjadi makhluk yang ekonomis? Makhluk yang bermoral?

Latihan

1. Ciri-ciri manusia sebagai makhluk sosial (homosocius) adalah

 - A. Menaati aturan
 - B. Suka berkelompok
 - C. Mencari kesejahteraan
 - D. Suka menolong

2. Ciri manusia sebagai makhluk ekonomi (homoeconomicus) adalah

 - A. Menaati aturan
 - B. Suka berkelompok
 - C. Mencari kesejahteraan
 - D. Suka menolong

3. Berikut ini yang bukan merupakan ciri manusia sebagai makhluk sosial yang bermoral adalah

 - A. suka menghargai prestasi orang lain.
 - B. menghargai hak-hak orang/kelompok lain.
 - C. menganiaya orang yang dianggap melanggar hukum.
 - D. menghindarkan diri dari pergaulan bebas yang tak terbatas.

4. Berikut ini yang bukan merupakan ciri manusia sebagai makhluk ekonomi yang bermoral adalah ...
 - A. mencari nafkah dengan jalan yang khalal.
 - B. memperdagangkan lukisan hewan yang dilindungi pemerintah.
 - C. membudidayakan hutan lindung untuk kepentingan penelitian.
 - D. melakukan penebangan kayu hutan secara illegal untuk menghidupi keluarga.

5. Makhluk ekonomis artinya
 - A. hemat
 - B. pelit
 - C. murah hati
 - D. rasional

6. Apa yang dipersoalkan dalam ilmu ekonomi?
 - A. Apa yang diproduksi
 - B. Bagaimana memproduksi
 - C. Untuk siapa memproduksi
 - D. Bagaimana memenuhi kebutuhan

7. Apa yang dipersoalkan dalam ilmu ekonomi?
 - A. Apa yang diproduksi
 - B. Bagaimana memproduksi
 - C. Untuk siapa memproduksi
 - D. Bagaimana memenuhi kebutuhan

8. Kata ekonomi berasal dari kata oikonomia yang berasal dari bahasa
 - A. Inggris
 - B. Latin
 - C. Yunani
 - D. Sansekerta

9. Arti sempit dari ilmu ekonomi adalah
 - A. Aturan
 - B. Rumah Tangga
 - C. Aturan Rumah Tangga
 - D. Ilmu tentang Aturan Rumah Tangga

10. Dari berbagai pernyataan berikut, yang bukan menunjukkan arti kata "terbatas" adalah
 - A. Kemampuan membeli
 - B. Kemampuan menyediakan
 - C. Tidak mampu melakukan
 - D. Daya beli